

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Wijayanti, Agnes Endah. (2011). **The Meaning of Match Making Ones' Own Mother as Seen in Sigourney, Bruce, and Sharon, the Main Characters of Olivia Goldsmith's *Marrying Mom***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses two of American values as exercised by Sigourney, Bruce, and Sharon, the major characters of Olivia Goldsmith's *Marrying Mom*. The purpose of this study is to find out their idea to become the match makers to their mother. There are two questions to answer in this study: "How are Phyllis, Sigourney, Bruce, and Sharon depicted in the novel?" and "How did they decide to become their mother's match makers?"

This study is a library research. Its primary data is the novel itself, while the secondary ones are taken from books, journals, and the internet. The theories used are the theory of character and characterization, theory of approaches, theory of motivation, and the theory of American values. The approach used is psychological approach.

The results of this study are: first is about the characters of Phyllis, Sigourney, Bruce, and Sharon. The characters of Phyllis are upsetting and stubborn. The characters of Sigourney are dominating and desperate. Meanwhile, the character of Bruce is sensitive, and the last the characters of Sharon are frustrated and pleonastic.

The second results of this study are divided into two parts, the surface meaning and the deeper meaning. The surface meaning explains the actions done by the three siblings in becoming their mother's match makers and also the motivations which they have. Meanwhile, the deeper meaning explains the American values which underlie their actions of becoming match makers for their Mom.

Based on the evidences found in the novel, Sigourney, Bruce, and Sharon exercised the American values, which are the individualism and privacy and the self-help value as the reasons or the nature of their actions in match making their own Mom, Phyllis. They do not want their mother to interfere in their lives. Besides, they also do not want that their Mom will intrude their privacy. That is why they decided to find a husband for their Mom, so that there will be someone who will give her security, companionship, attention, and also time, as a way to make their mother happy and to improve their own life.

This novel can be used to broaden knowledge especially on American values. Besides, this novel can be used to teach Cross Cultural Understanding for the students of English Language Education Study Program.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Wijayanti, Agnes Endah. (2011). **The Meaning of Match Making Ones' Own Mother as Seen in Sigourney, Bruce, and Sharon, the Main Characters of Olivia Goldsmith's *Marrying Mom***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengulas tentang dua dari nilai-nilai kehidupan penduduk Amerika seperti yang dialami oleh Sigourney, Bruce, dan Sharon tokoh utama dari novel Olivia Goldsmith *Marrying Mom*. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui ide mereka untuk menjadi pencari jodoh untuk Ibu mereka sendiri. Ada dua pertanyaan yang harus dijawab dalam skripsi ini, yang pertama “Bagaimana Phyllis, Sigourney, Bruce, dan Sharon digambarkan dalam novel?” dan “Bagaimana mereka memutuskan untuk menjadi pencari jodoh untuk ibu mereka?”.

Skripsi ini adalah sebuah studi pustaka. Data utamanya adalah novel itu sendiri, sedangkan data kedua diambil dari buku-buku, jurnal, dan internet. Teori yang digunakan adalah Teori Karakter dan Karakterisasi, Teori Pendekatan, Teori Motivasi, dan Teori Nilai-nilai Kehidupan Penduduk Amerika. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan secara psikologis.

Hasil dari penelitian ini adalah, yang pertama tentang karakter dari Phyllis, Sigourney, Bruce, dan Sharon. Karakter dari Phyllis adalah seorang ibu yang mengecewakan dan keras kepala. Karakter dari Sigourney adalah menguasai dan putus asa. Sedangkan karakter dari Bruce adalah sangat mudah tersinggung dan yang terakhir karakter dari Sharon adalah frustrasi dan berlebihan.

Hasil kedua dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, arti secara dangkal dan arti secara mendalam. Arti secara dangkal menjelaskan mengenai tindakan yang dilakukan ketiga bersaudara tersebut dalam usahanya menjodohkan ibunya dan motivasi yang melandasinya. Sedangkan arti secara mendalam menjelaskan mengenai nilai-nilai kehidupan penduduk Amerika yang mendasari tindakan mereka dalam menjadi pencari jodoh untuk Ibu mereka

Berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan dalam novel, Sigourney, Bruce, dan Sharon mengalami nilai individualisme dan kebebasan/ keleluasaan pribadi dan nilai untuk menolong diri sendiri sebagai dasar dari tindakan mereka dalam menjadi pencari jodoh untuk Ibu mereka, Phyllis. Mereka tidak mau ibu mereka mengganggu kehidupan mereka. Selain itu, mereka tidak mau Ibu mereka mengganggu kebebasan/ keleluasaan pribadi mereka. Oleh karena itu mereka memutuskan untuk mencari seorang suami untuk Ibu mereka, sehingga nanti akan ada seseorang yang memberinya rasa aman, persahabatan, perhatian, dan juga waktu, sebagai suatu cara untuk membuat ibu mereka bahagia dan untuk memperbaiki kehidupan mereka.

Novel ini dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan terutama pada nilai-nilai kehidupan penduduk Amerika. Selain itu, novel ini bisa digunakan untuk mengajar Cross Cultural Understanding untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris.